

ABSTRAK

Himmatul Aliyah, 2023, *Problematika Pembelajaran Kitab Al-Jurumiyyah Bagi Santri Putri di Pondok Pesantren Nurul Haramain Kasengan Manding Sumenep*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: Dr. H. Achmad Muhlis, M.A.

Kata Kunci: Problematika Pembelajaran, Kitab Al-Jurumiyyah, Pondok Pesantren

Pembelajaran di dalam Pondok pesantren tentunya sangat berkaitan dengan pembelajaran ilmu nahwu. Akan tetapi di dalam Pondok pesantren tentunya latar belakang santri berbeda-beda seperti yang belum pernah belajar ilmu nahwu, keahlian dalam bidang nahwu, dan rasa minat santri terhadap ilmu nahwu, dimana hal tersebut bisa menjadi sebuah problematika dalam pembelajaran ilmu nahwu.

Berdasarkan hal tersebut, maka dalam skripsi ini terdapat dua fokus masalah yang akan menjadi kajian pokok, yaitu *pertama*, apa problematika pelaksanaan pembelajaran kitab Al-Jurumiyyah di Pondok pesantren putri Nurul Haramain Kasengan Manding Sumenep. *Kedua*, Apa saja faktor penghambat pembelajaran kitab Al-Jurumiyyah di Pondok pesantren putri Nurul Haramain Kasengan Manding Sumenep. Adapun metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teori.

Hasil penelitian menunjukkan yang pertama, Problematika pembelajaran kitab Al-Jurumiyyah bagi santri putri di Pondok Pesantren Nurul Haramain melihat dari aspek fisiologis dan psikologis santri diantaranya adalah Santri sering tidur pada saat kajian berlangsung, Santri sering izin pada saat kajian berlangsung, Santri kurang memiliki keahlian di bidang ilmu Nahwu, Santri kurang mahir menulis arab, Santri merasa bosan dengan ustadz, dan Slow learner. Dan yang kedua, terdapat beberapa faktor penghambat pembelajaran kitab Al-Jurumiyyah di antaranya ada faktor internal, faktor eksternal, faktor pendekatan belajar. Yang pertama adalah faktor Internal dimana terdapat dua aspek yaitu aspek fisiologis dan aspek psikologis. Aspek Fisiologis; (Kecapean/kelelahan, minimnya waktu istirahat), dan aspek Psikologis; (Kurang semangat dalam pembelajaran nahwu, kurangnya rasa minat terhadap ilmu nahwu, kurang terampil dalam penulisan arab, rasa malas yang tinggi). Yang kedua ada faktor Eksternal terdapat dua macam yaitu, Lingkungan Sosial; (Pengaruh teman), Lingkungan nonsosial; (Tempat belajar menggunakan mushollah). Yang terakhir terdapat Faktor Pendekatan Belajar; (Metode pembelajaran yang digunakan membosankan).